

TINGKAT KETRAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL SISWA EKSTRAKULIKULER SMA NEGERI 2 SIAK HULU

1abcdeMuhammad Ikhsan*, & 2adeZullkifli

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received 10 April 2026; Accepted 25 Juni 2026; Published 30 Juni 2026

OPEN ACCESS

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Siak Hulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes ketrampilan Futsal dengan validasi sebesar 0,67, realibitas 0,69 dan objektivitas 0,54. untuk mengukur kemampuan *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Siak Hulu berada pada kategori "Cukup" dengan persentase sebesar 47,06% (8 orang), diikuti oleh kategori "Baik" sebesar 35,29% (6 orang), dan kategori "Kurang Sekali" sebesar 17,65% (3 orang). Berdasarkan rata-rata nilai tes sebesar 74,94 detik, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu berada pada kategori cukup, namun masih memerlukan peningkatan melalui program latihan yang lebih terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk mencapai performa yang optimal.

Keywords: Keterampilan dasar; Ekstrakurikuler; Futsal

*Corresponding Author

Copyright © 2023 Author 1, Author 2 (Maximum of Five Authors)

Authors' Contribution: a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah salah satu wadah pembinaan di sekolah yang memiliki tujuan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa salah satunya di bidang olahraga. Ekstrakurikuler olahraga itu sendiri merupakan kegiatan olahraga yang dilaksanakan pada luar jam pelajaran tatap muka di sekolah atau di luar sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan, kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan serta kemampuan berolahraga.

SMA NEGERI 2 Siak Hulu salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Jl. Kubang Raya, Kubang Jaya, Kec. Siak Hulu, Kabupaten Kampar, yang merupakan salah satu dari sekian institusi pendidikan ada di kabupaten Kampar yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler; pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa-siwi SMA NEGERI 2 Siak Hulu. Terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib untuk kelas X tersebut adalah pramuka, sedangkan ekstrakurikuler pilihan untuk kelas X, XI, XII Paskibra, Futsal, Bahasa Inggris, Kerohanian islam (Rohis), Kerohanian Kristen (Rohkris), Karya Ilmiah Remaja (KIR),

Teater, Palang Merah Remaja, Padus.

keterampilan dasar berfungsi sebagai sarana pembelajaran nilai-nilai sosial seperti kerja sama tim dan disiplin. (Priyambada & Darussalam, 2023) Dalam konteks ekstrakurikuler, keterampilan dasar adalah mempersiapkan siswa untuk kompetisi dan pengembangan karir olahraga. Khotimah et al., (2025) menekankan bahwa evaluasi keterampilan dasar melalui tes standar berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memungkinkan intervensi yang tepat.

Ekstrakurikuler futsal adalah sekian dari ekstrakurikuler pilihan yang diperuntukan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Menurut Başkaya et al., (2023), futsal adalah permainan yang menggunakan bola berukuran 4, bola yang lebih ringan dan lambat, serta lapangan yang lebih kecil dibandingkan sepakbola, yang memerlukan kontrol bola yang presisi dan kecepatan reaksi tinggi. Rizqi Syaifuddin et al., (2023) menjelaskan bahwa pengertian futsal melibatkan integrasi elemen fisik dan mental, di mana pemain harus mengembangkan keterampilan dasar seperti passing dan dribbling untuk mengatasi tantangan ruang yang sempit. . Arsyad et al., (2024) menyoroti bahwa pengertian futsal sebagai olahraga taktis memerlukan pemahaman model Teaching Games for Understanding (TGfU), di mana pemain belajar melalui situasi permainan daripada teknik murni. Kusnandar et al.,(2021) menganalisis bahwa pengertian ini relevan untuk siswa SMA, di mana keterampilan dasar seperti shooting dan trapping menjadi indikator performa utama.

Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai berbagai unsur-unsur dalam permainan futsal, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah dribbling, shooting, control dan passing. Tetapi dilihat dari hasil observasi selama di SMA Negeri 2 Siak Hulu masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa seperti 1. dribbling siswa yang masih kurang benar dalam menggiring bola. 2. Shooting siswa yang masih kurang terarah dan melenceng dari arah gawang. 3. Control bola siswa yang belum bisa Menerima bola dengan baik sehingga bola hilang arah. 4. Passing bola yang dilakukan siswa masih kurang tepat sasaran , sehingga passing nya tidak lurus ke teman dan tidak terarah , ada juga passing ke teman dengan menendang terlalu keras ataupun terlalu pelan. Berdasarkan berbagai uraian permasalahan di atas sehingga perlu dilakukannya penelitian tentang “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler SMA NEGERI 2 Siak Hulu”. Selama ini belum ada penelitian mengenai tingkat keterampilan bermain futsal di SMA tersebut. Sehingga fokus penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di Sekolah SMA NEGERI 2 SIAK HULU.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas, (2016), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang gejala, fenomena, atau peristiwa yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah siswa ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Siak Hulu berjumlah 17 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Siak Hulu yang berjumlah 17 siswa dan diambil dengan Teknik total sampling.

instrumen penelitian adalah sebuah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Pada penelitian ini, teknik untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah tes Futsal FIK Yogyakarta tahun 2012 Susworo Dwi Marhaendro et al., (2023) Tujuan daripada tes ini Adalah untuk mengukur atau mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal dengan validasi sebesar 0,67,

reabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54. Tes yang telah disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi passing, controlling, dribbling dan shooting.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Siak Hulu. Teknik analisis data yang digunakan adalah presentase, ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variable tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya, dari hasil penelitian tentang survey ketrampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Siak Hulu perlu dideskripsikan hasil penelitian ini.

Table 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	M	SD
Ketrampilan futsal valid N	17	65	90	74,94	7,30

Dalam statistik deskriptif tidak ada uji sigfinisikasi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Data yang dikumpulkan sebelumnya dianalisis dan diadakan verifikasi terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah menghitung skor dengan mengubah satuan dari menit ke detik. dalam penelitian ini peneliti mengukur ketrampilan futsal subjek dalam satuan detik, tanpa mengikutkan serta nilai dibawah satuan detik. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah dalam perhitungan. peneliti menghitung dengan media *Microsoft Excel* agar lebih cepat dan efisien.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 90, nilai minimum (paling cepat) 61 dan rerata diperoleh sebesar 74,94, serta standard deviasi 7,30. Selanjutnya data akan dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Tabel 4 merupakan perhitungan norma kategori Tingkat ketrampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Siak Hulu.

Table 2. perhitungan normative tabel daftar hasil tes peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Siak Hulu

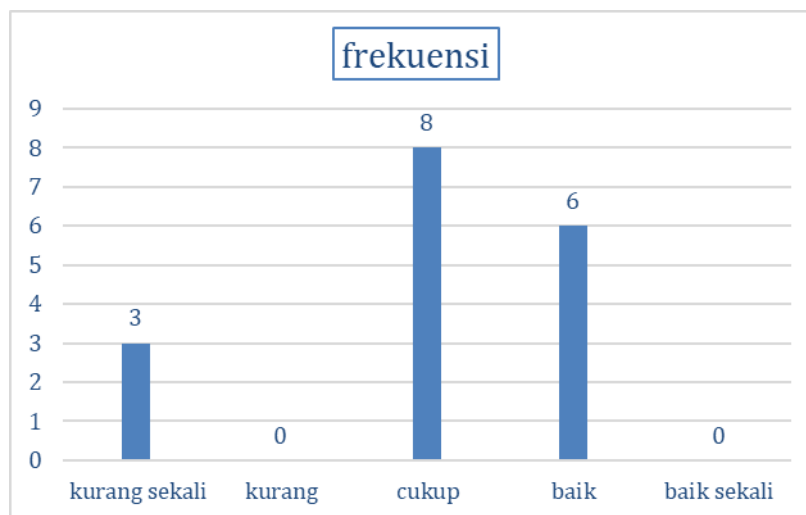
	N	Min
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	$63,99 \geq X$	Baik sekali
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	$64,00 < X \leq 71,29$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	$71,30 < X \leq 78,59$	Cukup
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	$78,60 < X \leq 85,89$	Kurang
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	$85,89 < X$	kurang sekali

Mengacu pada kategori kecendrungan yang telah dihitung tersebut, maka Distribusi Tingkat keterampilan dasar bermain futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Siak Hulu berdasarkan tanggapan proyek penelitian dapat diketahui. Tabel 3 berikut merupakan distribusi Tingkat ketrampilan bermain futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Siak Hulu.

Table 3. perhitungan normative tabel daftar hasil tes peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Siak Hulu

	Kategori	Frekuensi	%
$\leq 63,99$	Baik sekali	0	0%
64 – 71	Baik	6	35,3%
71 – 78	cukup	8	47,1%
78 – 85	Kurang	0	0%
$85 \leq$	kurang sekali	3	17,6%
	Jumlah	17	100%

Berdasarkan tabel diatas Tingkat keterampilan dasar bermain futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Siak Hulu sebanyak 6 Siswa (35,3%) dinyatakan Baik, 8 Siswa (47,1%) dinyatakan Cukup, Dan sebanyak 3 Siswa (17,6%) dinyatakan kurang sekali . Nilai rerata Sebesar 74,94 terletak pada interval $71,30 < X \leq 78,59$, maka Tingkat keterampilan dasar bermain futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Siak Hulu dinyatakan cukup. Dibawah ini adalah diagram batang dari hasil test ketrampilan dasar bermain futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Siak Hulu



Graph 1. diagram batang Tingkat keterampilan dasar bermain futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Siak Hulu

Pembahasan

Berdasarkan hasil tes ketrampilan futsal 17 peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Siak Hulu mendapatkan data sebagai berikut.: sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan baik sekali, 6 Siswa (35,3%) dinyatakan Baik , 8 Siswa (47,1%) dinyatakan Cukup, sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan kurang , Dan sebanyak 3 Siswa (17,6%) dinyatakan kurang sekali. Sedangkan nilai maksimum (waktu paling lama) sebesar 90 detik , dan nilai minimum (waktu paling cepat) 61 detik dan rerata sebesar 74,94.

hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahdi & Ikhwan, 2025) mengenai tingkat keterampilan dasar futsal peserta ekstrakurikuler sekolah SMA Negeri 1 Bukit, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berada pada kategori cukup baik. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa keterampilan dasar futsal siswa belum mencapai kategori sangat baik karena masih terbatasnya intensitas latihan dan penguasaan teknik dasar seperti passing, dribbling, dan shooting. Kondisi tersebut serupa dengan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Siak Hulu yang menunjukkan belum adanya siswa yang mencapai kategori baik sekali.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Ishak et al., 2022) yang menemukan bahwa mayoritas anggota ekstrakurikuler futsal SMA berada pada kategori cukup baik dengan persentase terbesar pada kategori menengah. Penelitian tersebut

menjelaskan bahwa keterampilan futsal siswa dipengaruhi oleh frekuensi latihan, pengalaman bertanding, dan motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. penelitian yang dilakukan oleh (Adil et al., 2024) juga menunjukkan bahwa kemampuan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler berada pada kategori cukup baik hingga baik. Penelitian tersebut menyatakan bahwa program latihan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar siswa. Pada penelitian ini, sebanyak 35,3% siswa berada pada kategori baik, sehingga menunjukkan bahwa sebagian peserta telah memiliki penguasaan teknik dasar yang cukup, namun masih diperlukan peningkatan program latihan agar lebih banyak siswa mencapai kategori baik sekali.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan instrumen Tes Futsal FIK Jogja untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal. Namun demikian, terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, karakteristik subjek, dan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada sekolah dan peserta yang berbeda sehingga hasil penelitian tersebut belum dapat menggambarkan tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler pada lokasi penelitian saat ini.

Peningkatan kemampuan teknik dasar dapat dilakukan melalui latihan yang terprogram, sistematis, dan berkesinambungan. Selain itu masih terdapat 17,6% peserta yang berada pada kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan perlunya perhatian khusus dari pelatih atau guru untuk memberikan latihan teknik dasar secara lebih intensif sehingga kemampuan peserta dapat meningkat dan mencapai kategori yang lebih baik. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar futsal peserta belum optimal sehingga perlu adanya program latihan yang berfokus pada penguasaan teknik dasar futsal untuk meningkatkan performa permainan, sehingga kemampuan dan keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Siak Hulu dapat meningkat.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Dimana peneliti menggunakan instrumen tes futsal dari FIK Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai alat ukur utama dalam menilai keterampilan siswa mungkin dipengaruhi oleh variasi, kondisi lapangan, serta adaptasi peserta terhadap protokol tes yang digunakan, yang dalam beberapa aspek mungkin berbeda dengan lingkungan standar saat instrumen tersebut dikembangkan. Ada juga keterbatasan sampel yang hanya mencakup 17 siswa, secara signifikan membatasi daya generalisasi temuan ini terhadap populasi siswa sekolah menengah secara lebih luas, dan dari sisi keterbatasan peneliti, terdapat kendala dalam hal kontrol yang ketat terhadap variabel pengganggu (*extraneous variables*), seperti kondisi fisik, tingkat kelelahan, fluktuasi dan motivasi intrinsik, serta latar belakang pengalaman latihan siswa yang beragam saat pengambilan data berlangsung. Peneliti juga menyadari bahwa durasi pengamatan yang terbatas dalam satu periode tes tidak memungkinkan dilakukannya penilaian perkembangan performa secara longitudinal, sehingga data yang tersaji hanya merepresentasikan kondisi teknis siswa pada satu titik waktu tertentu (*cross-sectional*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat keterampilan dasar futsal menggunakan Instrumen Tes Futsal FIK Jogja pada 17 peserta, diperoleh rata-rata hasil tes sebesar 74,94 detik dengan standar deviasi sebesar 7,30 detik. berdasarkan pengelompokan kategori, diketahui bahwa sebanyak 6 peserta (35,3%) berada pada kategori baik, 8 peserta (47,1%) berada pada kategori cukup, dan 3 peserta (17,6%) berada pada kategori sangat kurang. Tidak terdapat peserta yang berada pada kategori sangat baik

maupun kategori kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar futsal peserta secara keseluruhan berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 47,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar futsal peserta masih perlu ditingkatkan melalui program latihan yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMA Negeri 2 Siak Hulu karena telah membantu pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

KONFLIK KEPENTINGAN

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menjumpai hambatan berarti dan bersyukur dapat melaksanakan dengan lancar.

REFERENCES

- Adil, A., Hasanuddin, M. I., & Bakri, R. (2024). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sidrap. *Journal Physical Health Recreation*, 5(1), 140–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/jphr.v5i1.3169>
- Arsyad, R. A., Parinduri, N., Dinangsit, D., Lengkana, A. S., Ali, R., & Parinduri, A. N. (2024). Pengaruh model pembelajaran teaching game for understanding terhadap permainan bola futsal. *Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training*, 8(1), 355–365. <https://doi.org/10.37058/sport>
- Baskaya, G., Karaca, K. C., & Onyedi, B. (2023). FIFA. *Journal of ROL Sports Sciences Cilt*, 4(3), 1117–1138. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8350420>
- Ishak, M., Hasmarita, S., Suhada, & Anugrah, candra sukma. (2022). Tingkat ketrampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di sekolah menengah atas. *Holistic Journal of Sport Education*, (1). <https://doi.org/10.52434/hjse.v2i1.2362>
- Khotimah, S. F. H., Irmansyah, J., & Kurnianto, H. (2025). Evaluasi tingkat keterampilan gerak dasar siswa menggunakan canadian agility and movement skill assessment (CAMSA) score. *Discourse of Physical Education*, 4(2), 114–128. <https://doi.org/10.36312/dpe.v4i2.3647>
- Kusnandar, Nurcahyo, P. J., & Budi, D. R. (2021). Fundamental movement skill : indentifikasi keterampilan gerak dasar olahraga pada siswa. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)*, 6(2), 265–270. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1473>
- Mahdi, K., & Ikhwani, Y. (2025). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Ektrakurikuler SMA Negeri 1 Bukit. *Jurnal Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi*, 4(2), 95–103.
- Priyambada, G., & Darussalam, I. (2023). Hubungan keterampilan motorik, teknik dasar futsal dengan motivasi beprestasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 13(2), 27–31. <https://doi.org/10.37630/jpo.v13i2.1136>

Rizqi Syaifuddin, A., Isnandar, F., Ilmiardi, N., Prayogo, T., Teja Kartika, Y., & Widiawati, P. (2023). Evaluation of development of futsal sports achievement of futsal. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 916–928. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i1.2424>